

Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Mnemonik

Nurun Nisa Islami Febriana¹, Nurkhaerat Alimuddin²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram

*Corresponding e-mail: nurkhaeratalimuddin@staff.unram.com

Abstract: *Difficulty remembering and forgetting are things that are often experienced by students in the learning and learning process, the amount of material that must be stored in the memory is one of the factors that cause the problem of forgetting, to overcome this, there needs to be an effort or the right method in learning to help make it easier to remember and improve student memory, the mnemonic method is one method that can be applied in learning to overcome the problem of "forgetting" in students. The mnemonic method is a method used to help make it easier for students to remember and memorize information received so that it can last for a long time. Memory is the ability to store and retrieve information that has been received, also an important factor in the learning process. The purpose of this study is to analyze the effect of the mnemonic method on students' memory ability, especially in elementary school students. The method used in this research is the literature review study method through various sources of relevant articles. The results showed that the mnemonic method had an effect in improving student memory, the conclusion is that the mnemonic method can be applied as a teaching method so that students do not easily forget the learning material that has been delivered and can create a pleasant learning atmosphere.*

Keywords: *Mnemonic method, Memory, Elementary School.*

Abstrak: Kesulitan mengingat dan mudah lupa merupakan hal yang sering dialami siswa dalam proses belajar dan pembelajaran, banyaknya materi yang harus disimpan dalam ingatan menjadi salah satu faktor yang menimbulkan masalah lupa, untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya upaya atau metode yang tepat dalam pembelajaran untuk membantu memudahkan dalam mengingat dan meningkatkan daya ingat siswa, metode *mnemonik* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah "lupa" pada siswa. Metode *mnemonik* merupakan cara yang digunakan untuk membantu memudahkan siswa dalam mengingat dan menghafal sebuah informasi yang diterima agar bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Daya ingat merupakan kemampuan menyimpan dan menggali kembali informasi yang sudah diterima, juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah, menganalisis pengaruh metode *mnemonik* terhadap kemampuan daya ingat siswa, terutama pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode literatur *review study* melalui berbagai sumber dari artikel yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mnemonik* berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat siswa, kesimpulannya metode *mnemonik* metode yang dapat diterapkan sebagai metode mengajar supaya siswa tidak mudah lupa terhadap materi belajar yang sudah disampaikan dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kata kunci: Metode *mnemonik*, Daya ingat, Sekolah Dasar

To cite this article:

Febriana, N.N.I. & Alimuddin, N. (2024). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Mnemonik. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar*, 1(1), 31-36.

PENDAHULUAN

Daya ingat adalah hubungan masa lalu dengan pengalaman, dengan adanya kemampuan mengingat, manusia bisa menyimpan dan menggali kembali ingatan yang telah dialami dan disimpan. Daya ingat merupakan kemampuan jiwa manusia dalam mengungkapkan atau mengaktualisasikan hal-hal atau konsep yang sudah diterima oleh jiwa (Anisah *et al*, 2022). Daya ingat merupakan faktor penting dalam pembelajaran, karena rendahnya daya ingat dapat mengganggu proses belajar siswa. Niederer mengungkapkan daya ingat merupakan faktor penting terhadap prestasi akademis siswa disekolah (Sireger, 2020). Prinsip daya ingat adalah aturan umum yang memengaruhi bagaimana kita belajar dan mengingat informasi. Prinsip-prinsip ini dapat membantu kita untuk meningkatkan daya ingat kita dengan memahami bagaimana memori bekerja. Beberapa prinsip daya ingat yang paling penting yaitu pengulangan, asosiasi, makna, tidur, dan emosi. Selain prinsip-prinsip ini, ada beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi daya ingat, seperti genetika, kesehatan, dan usia. Penting untuk menjaga kesehatan otak Anda dengan makan makanan yang sehat, berolahraga secara teratur, dan mengelola stres.

Otak manusia adalah organ yang kompleks yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi, termasuk daya ingat. Otak manusia memiliki berbagai bagian yang terlibat dalam proses memori, termasuk hippocampus (Izzah, 2022). Hippocampus adalah bagian kecil dari otak yang terletak di lobus temporal. Ini berperan penting dalam pembentukan memori jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, lobus temporal juga merupakan bagian yang terlibat dalam proses memori. Lobus temporal adalah bagian otak yang terletak di sisi kanan dan kiri kepala. Ini terlibat dalam berbagai fungsi, termasuk memori, bahasa, dan pendengaran. Lobus frontal adalah bagian otak yang terletak di bagian depan kepala. Ini terlibat dalam berbagai fungsi, termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan kendali impuls. Otak manusia terus berkembang dan berubah seiring bertambahnya usia. Daya ingat juga cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Namun, ada berbagai hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya ingat yaitu 1) melakukan latihan otak; 2) tidur yang cukup; 3) makan makanan yang sehat; dan 4) olahraga yang teratur (Taufik & Yunita, 2022).

Menurut Atkinson ada tiga tahap dalam proses mengingat, yaitu: (1) Memasukkan, baik secara langsung atau tidak, terhadap informasi yang diterima dan dipelajari sehingga terjadi proses pengubahan informasi menjadi symbol; (2) Menyimpan, setelah proses pengubahan, selanjutnya dilakukan penyimpanan, dalam hal ini menyimpan beberapa informasi dari pengalaman sebelumnya; (3) Mengeluarkan atau menggali kembali, dalam hal ini terjadi tahap mengingat kembali (*remembering*) pengalaman yang tersimpan dalam ingatan (Rahmawati, 2019). Mudah lupa merupakan masalah yang sering dialami siswa, lupa merupakan hilangnya kemampuan untuk mengingat kembali yang sebelumnya sudah diketahui, beberapa faktor yang menyebabkan daya ingat siswa rendah atau mudah lupa, antara lain ialah siswa tidak mengulang kembali materi yang telah diajarkan, beberapa materi sulit untuk dimengerti, dan dalam penyampaian materi terasa sangat membosankan karena banyaknya materi yang disampaikan secara monoton. Untuk itu, dalam meningkatkan daya ingat siswa diperlukannya metode yang dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi yang telah diajarkan, yaitu dengan metode *mnemonik*.

Mnemonik adalah menghafal dengan "bantuan". Bantuan yang bisa berupa singkatan atau pengandaian menggunakan benda (menghubungkan suatu hal untuk mengingat sesuatu). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode *mnemonik* adalah metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat siswa. Metode *mnemonik* merupakan teknik untuk memudahkan dalam sesuatu. Metode *mnemonik* sangat erat kaitannya dengan imajinasi dan asosiasi. Mnemonik adalah cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui pengasosiasian pikiran dengan memaknai suatu kata, gagasan, ide dan gambaran, sehingga berbagai informasi tersebut lebih mudah diterima dan disimpan dalam ingatan dengan jangka waktu yang panjang (Mahadiani, 2013). Saat menggunakan metode *mnemonik* untuk mengingat sesuatu, maka akan disadari proses mengingat terasa lebih mudah. Metode mnemonik dapat digunakan untuk mengingat berbagai macam informasi, mulai dari kosa kata, nama, tanggal, rumus, hingga konsep abstrak. Metode ini dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan daya ingat dan belajar. Metode ini merupakan alat yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan daya ingat. Dengan menggunakan metode ini, Anda dapat belajar dan mengingat informasi dengan lebih mudah.

Peran asosiasi dalam daya ingat adalah semakin fakta kaitan suatu hal atau materi dalam ingatan kita, semakin kuat materi tersebut tertanam dalam ingatan kita dan setiap fakta yang terkait dengan materi

tersebut akan menjadi pancingan apabila materi tenggelam dalam alam pikir kita atau biasa disebut lupa. Informasi atau pengalaman yang sebelumnya telah dialami memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan metode *mnemonik*. Imajinasi yaitu suatu hubungan yang dibentuk, tidak perlu logis atau realistis, namun hubungan tersebut bisa memudahkan dalam mengingat sesuatu.

Manfaat atau kelebihan yang dapat diperoleh dari penggunaan metode *mnemonik* dalam pembelajaran antara lain: (1) Dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga membuat siswa dapat menangkap materi yang diajarkan oleh guru; (2) Siswa bisa menghafal materi belajar dengan mudah dan efektif; (3) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran; (4) Tidak membuat siswa merasa bosan; (5) Tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian *review study* terkait dengan metode Mnemonik.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *review study* yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis. Sumber data yang disajikan dalam penelitian ini dari berbagai artikel ilmiah yang relevan terkait dengan materi "upaya meningkatkan daya ingat siswa dengan metode *mnemonik*" dengan penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian secara langsung ke lapangan atau hasil observasi. Literatur yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan tentang pengaruh metode *mnemonik* dalam meningkatkan daya ingat siswa. Hasil data *study review* yang dikaji dalam penelitian ini berjumlah sembilan dari artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menganalisis penelitian sebelumnya yang membahas tentang metode *mnemonic*. Artikel yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini berjumlah 19 yang di terbitkan pada rentang tahun 2011-2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari sumber referensi dari *Google scholar* dengan memilih artikel yang terkait dengan metode *mnemonik*, lalu menganalisis hasil penelitian dari artikel tersebut dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan yakni peneliti menyimpulkan semua hasil yang diperoleh dan dapat menjawab semua rumusan masalah sebelumnya (Miles, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kajian teori yang telah dijelaskan, diketahui bahwa, daya ingat siswa masih rendah karena beberapa faktor yaitu, banyaknya materi yang disampaikan sehingga siswa sulit untuk mengingat, suasana belajar yang tidak menyenangkan, kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Berdasarkan penelitian, Metode *mnemonik* memiliki 4 kelebihan dalam meningkatkan daya ingat siswa, yaitu:

Tabel 1. Kelebihan Metode *Mnemonik*

| No | Kelebihan dari metode <i>mnemonic</i> |
|----|---|
| 1 | Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa |
| 2 | Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan |
| 3 | Dapat meningkatkan hasil belajar siswa |
| 4 | Dapat meningkatkan kemampuan menalar siswa |

Berdasarkan hasil *review study* dari beberapa artikel yang terkait dengan meningkatkan daya ingat siswa dengan metode *mnemonik*, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *mnemonik* berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat siswa. Metode *mnemonik* merupakan cara menggunakan dua prinsip yaitu imajinasi dan asosiasi. Imajinasi dan asosiasi ialah hal yang menjadi pusat kreativitas peserta didik dengan menggunakan kinerja otak kanan, jadi penggunaan metode *mnemonik* dapat mengkoordinasikan otak kiri dan otak kanan sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan bisa mempengaruhi

pengingat kembali informasi dalam bentuk pengetahuan saat proses penalaran, metode *mnemonik* juga bisa dilakkan dengan belajar sambil bermain dengan mempraktikkan langsung (Heryani, *et al*, 2021). Metode *mnemonik* merupakan cara menghafal dengan pengkodean sehingga dapat membantu proses penyimpanan dan mengingat kembali dalam ingatan jangka panjang (Verdianingsih, 2020).

Faktor Yang mempengaruhi rendahnya daya ingat siswa yaitu, banyaknya materi yang disampaikan sehingga siswa sulit untuk mengingat, ssuasana belajar yang tidak menyenangkan, kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Penelitian ini berfokus pada kelebihan metode *mnemonik* dalam meningkatkan daya ingat siswa. Dari penelitiann ini diketahui, terdapat 4 kelebihan dari metode *mnemonik*, kelebihan yang pertama dari metode *mnemonik* adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode *mnemonik* dapat membuat siswa termotivasi karena membuat kelas menjadi lebih menarik (Pal, 2014). Pembelajaran menggunakan metode *mnemonik* dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena metode *mnemonik* adalah cara yang bisa membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah diingat dan dipahami. Metode ini bekerja untuk mengaktifkan fungsi otak kanan, sehingga siswa dilatih mengarang sebuah cerita, lagu atau gambar dalam menggunakan imajinasinya, sehingga menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan (Nurfadilah *et al*, 2022). Dengan pembelajaran yang menyenangkan siswa menjadi termotivasi dalam belajar, dan motivasi sangat berpengaruh besar bagi siswadalam pembelajaran.

Kelebihan metode *mnemonik* yang kedua, yaitu dapat meningkatkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Metode pembelajaran yang monoton dan membosankan membuat siswa tidak tertarik dan tidak focus dalam belajar. Pembelajaran dengan metode *mnemonik*, dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan daya ingat, metode *mnemonik* dilakukan dengan cara menghubungkan kata-kata, ide atau khayalan untuk mengingat sesuatu (Verdianingsih, 2020). Pembelaran dengan metode *mnemonik* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan melakukan praktek langsung, praktek tersebut dikemas dalam sebuah permainan yang melibatkan metode *mnemonik* dan dapat meningkatkan daya ingat siswa (Ningrum., *et al*, 2015).

Kelebilan yang ketiga, yaitu metode *mnemonik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah proses belajar, menurut Nana Sudjana dalam (Yanto, 2015). Daya ingat siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang memiliki daya ingat yang tinggi akan menghasilkan nilai yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki daya ingat yang rendah, penerapan metode *mnemonik* untuk meningkatkan daya ingat siswa juga dapat meningkatkan hassil belajar siswa. penerapan metode *mnemonik* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa memiliki manfaat yang sangat besar (Nurfadilah, 2020). Pembelajaran dengan metode *mnemonik* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan indikator penilaian sebesar 75% mencapai target ketuntasan (KKM), (Purwandari, 2017).

Kelebihan keempat dari metode *mnemonik* yaitu, dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Menalar adalah mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain. Metode *mnemonik* berkaitan dengan asosiasi dan imajinasi, meningkatkan daya ingat dengan imajinasi adalah dengan cara mengaitkan imajinasi dengan sesuatu yang akan dihafal atau diingat, sedangkan asosiasi adalah cara mengingat dan menghafal sesuatu dengan mengaitkan suatu kata, gagasan, ide, dan gambaran tentang suatu hal yang akan diingat. Dalam menggunakan imajinasi dan asosiasi ini dibutuhkan penalaran, dengan kemampuan menalar akan ssemakin mudah untuk mengimajinasi atau mengasosiasikan sesuatu. Metode *mnemonik* sangat efektif dalam meningkatkan penalaran dan daya ingat siswa (Heryani., *et al*, 2021). Berbagai macam teknik mnemonik, beberapa di antaranya yang paling umum adalah:

1. Akronim: Akronim adalah singkatan yang dibuat dari huruf pertama dari kata-kata yang ingin diingat. Misalnya, untuk mengingat urutan warna pelangi, kita dapat menggunakan akronim VIBGYOR.
2. Rima: Rima adalah penggunaan kata-kata yang memiliki bunyi yang mirip. Misalnya, untuk mengingat nama-nama planet dalam tata surya, kita dapat menggunakan rima berikut: "Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus".
3. Cerita: Membuat cerita tentang informasi yang ingin diingat dapat membantu untuk mengingatnya dengan lebih mudah. Misalnya, untuk mengingat nama-nama negara di Asia Tenggara, kita dapat membuat cerita berikut: "Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, dan Myanmar".

4. Pegboard: Pegboard adalah alat yang terdiri dari serangkaian paku atau titik yang digunakan untuk membantu mengingat informasi. Misalnya, untuk mengingat nama-nama provinsi di Indonesia, kita dapat menggunakan pegboard untuk menggambarkan bentuk provinsi tersebut.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan, terbukti bahwa metode *mnemonik* berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat siswa dan memiliki 4 kelebihan dalam berlangsungnya pembelajaran yaitu, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat meningkatkan kemampuan menalar siswa. Metode *mnemonik* merupakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran (Anggriyani, 2021).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode *mnemonik* berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat siswa dan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran, metode *mnemonik* memiliki 4 kelebihan dalam berlangsungnya pembelajaran yaitu, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat meningkatkan kemampuan menalar siswa. Dengan melakukan penelitian. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, untuk itu perlu mengetahui metode apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan keberlangsungan proses pembelajarannya. Tujuan makalah yang telah terpenuhi yaitu dapat mengetahui pengaruh metode *mnemonik* dalam meningkatkan daya ingat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriyani, I., & Hrp, N. A. (2021). Peningkatan daya ingat siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penggunaan teknik mnemonic pada kelas XI MAS Al-Barakah. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(3), 657-666.
- Anisah, A. S., Maulidah, I. S., & Akmal, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581-591.
- Heryani, Y., Kartono, K., Dewi, N. R., & Wijayanti, K. (2021, December). Pengaruh metode mnemonik terhadap kemampuan penalaran matematis dan daya ingat. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. (449-454).
- Izzah, N. (2022). *Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Daya Ingat Santri Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Al-Ihsan Physio Sakti Makassar= The Effect of Brain Gym on Memory Santri at Tahfidz Al-Qur'an Al-Ihsan Physio Sakti Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Mahadiani, N. M., Wiyasa, I. K. N., & Kristiantari, M. R. (2013). Pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan mnemonic terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD Gugus III Sukawati. *Bali: Universitas Pendidikan Ganesha*. 56-57.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications. 50-52.
- Ningrum, H. P., Syamsuddin, M. M., & Rahmawati, A. (2015). Efektivitas teknik mnemonic terhadap pengenalan huruf pada anak kelompok a tk aisyiyah trangsari 1 Gatak Sukoharjo, *jurnal.fkip.uns*, 40-42.
- Nurfadila, I. (2020, November). Penerapan metode mnemonik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 206-215).
- Nurfadilah, I., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2022). Penerapan metode mnemonic dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 679-687.
- Pal, S. R., Banik, A., & AYJNIIH, K. (2014). Teaching language through mnemonics programme in pre-school children with hearing impairment. *American International Journal of Research in Humanities, Arts and Social Sciences*, 14-394.
- Purwandari, D. (2017). Penerapan metode mnemonik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas III SD negeri Panggang II. *Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*, 10-11.
- Rahmawati, Y. (2019). Strategi Mnemonic dengan Menggunakan Kartu Make a match pada materi trigonometri. *Menara Ilmu*, 13(3), 173-180.

- Siregar, S. (2020). Pembelajaran sistem ekskresi dengan metode mnemonik untuk meningkatkan retensi (daya ingat) dan hasil belajar siswa. *Serambi Konstruktivis*, 2(1), 1-10.
- Taufik, A., & Yunita, S. H. (2022). Optimalisasi Pendidikan Neurosains Bagi Sekolah Dasar. *Jurnal PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 25-35.
- Verdianingsih, E. (2020). Strategi mnemonic dalam pembelajaran matematika *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 6(1), 78-85.
- Yanto, A. (2015). Metode bermain peran (Role playing) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 53-57.